

KONTRIBUSI KOMPETENSI GURU DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN PADA MAN DI KOTA SURAKARTA

Fadjeri
Dosen FKIP UNISRI Surakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi kompetensi guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja guru dalam pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru tetap yang merupakan guru bidang studi yang bekerja di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Surakarta. Jumlah sampel sebanyak 95 orang yang terdiri dari guru MAN 1 Surakarta sebanyak 53 orang dan guru MAN 2 sebanyak 42 orang, dengan teknik sampling menggunakan proportional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Terdapat kontribusi kompetensi guru terhadap kinerja guru dalam pembelajaran, ditunjukkan dengan nilai t hitung = 4,699 > t tabel = 1,986 dengan p value $0,000 < 0,05$ dan sumbangan relatif (SR) untuk variabel kompetensi guru terhadap kinerja guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 42,082%. Terdapat kontribusi kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran, ditunjukkan dengan nilai t -hitung = 4,826 > t tabel = 1,986 dengan p value $0,000 < 0,05$ dan sumbangan relatif (SR) untuk variabel kontribusi kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 42,082%. Terdapat kontribusi kompetensi guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru dalam pembelajaran, ditunjukkan dengan F hitung = 67,381 dengan p -value = $0,000 < 0,05$. Terdapat kontribusi kompetensi guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja guru dalam pembelajaran.

Kata Kunci : kompetensi guru, kemampuan manajerial kepala sekolah, kinerja guru.

ABSTRACTS

The purpose of this study was to determine whether there is contribution of teacher competence and managerial skills principals partially or simultaneously with the performance of teachers in learning. This research is a quantitative study with descriptive correlational approach. The population in this study are all subject teachers who work in Madrasah Aliyah Negeri (MAN) in Surakarta. The total sample of 95 people consisting of teachers MAN 1 Surakarta many as 53 people and as many as 42 teachers MAN 2 people, with a sampling technique using proportional random sampling. Techniques of data collection using questionnaires and documentation. Analysis using multiple linear regression analysis. There is a contribution to the teachers' competence in teaching performance of teachers, indicated by the value of $t = 4.699 > table = 1.986$ with p value $0.000 < 0.05$ and the relative contribution (SR) for the variable of teacher competence on teacher performance in the learning that is equal to 42.082%. There is managerial skills contributed principals with teacher

performance in learning, indicated by the value of $t\text{-count} = 4,826 > table = 1,986$ with $p\text{ value } 0.000 < 0.05$ and the relative contribution (SR) to the variable contribution of managerial skills with the principal performance of the teacher in the learning that is equal to 42.082%. There is a contribution of teacher competence and managerial skills principals simultaneously with the performance of teachers in learning, indicated by $F\text{ value} = 67.381$ with $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$. There is a contribution of teacher competence and managerial skills principals partially or simultaneously with the performance of teachers in learning.

Keywords : teacher competence, managerial skills principals, teacher performance.

PENDAHULUAN

Kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pengajaran, keterampilan penguasaan proses pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik, secara sempit dapat diinterpretasikan sebagai pembimbing atau belajar fasilitator belajar siswa.

Keberhasilan kinerja guru dalam pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila didukung oleh kompetensi guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah, oleh karena itu selain peningkatan kompetensi guru itu sendiri, peranan manajerial kepala sekolah sangat diperlukan, diantaranya melalui pemberdayaan gurunya agar memiliki kinerja yang baik, dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Mulyasa (2008:26) mengemukakan bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan pribadi, dan profesionalisme. Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan manajerial menurut Crudy yang dikutip Atmodiwirio (2001: 107), adalah kemampuan untuk

memanajemen sekolah, mengorganisasikan orang dan sumber, mempergunakan tenaga-tenaga yang baik dan teknik kehumasan yang baik, memanfaatkan komunikasi yang efektif dalam menghadapi beraneka macam subjek yang berkepentingan, seperti orang tua murid atau siswa dan guru-guru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi kompetensi guru terhadap kinerja guru dalam pembelajaran. (2) Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran. (3) Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi kompetensi guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Surakarta, yaitu di MAN I Surakarta di Jl. Sumpah Pemuda, Surakarta dan di MAN II Surakarta, di Jl. Slamet Riyadi Surakarta. Pelaksanaan penelitian pada bulan Desember 2012 sampai dengan bulan Maret 2013.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian ini adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya” (Kerlinger, 2002:483).

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Ex-Post Facto* atau pengukuran sesudah kejadian dan deskriptif korelasional. Metode ini dipergunakan karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya kontribusi kompetensi guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran.

Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru tetap yang merupakan guru bidang studi yang bekerja di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Surakarta yang berjumlah 131 orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional random sampling. Adapun cara pengambilannya adalah berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan dari Issac dan Michael (Sugiyono, 2008 : 126), kemudian dari jumlah sampel tersebut diambil secara proportional untuk masing-masing sekolah yaitu MAN I dan MAN II, selanjutnya penentuan sampel masing-masing sekolah diambil secara random. Adapun jumlah anggota populasi dan sampel termasuk untuk masing-masing sekolah adalah sebagai berikut:

Sekolah	Anggota Populasi	Anggota Sampel	Prosentasi
MAN I	73	53	72,5%
MAN II	58	42	72,5%
Jumlah	131	95	

Teknik Pengumpulan Data Angket (Kuesioner)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis secara tertutup kepada responden yaitu guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Surakarta. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2008: 199). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi guru (X1), kemampuan manajerial kepala sekolah (X2), dan kinerja guru dalam pembelajaran (Y).

Dalam menyusun angket sebagai instrumen dalam penelitian ini digunakan skala Likert.

Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai berbagai referensi yang digunakan dalam penelitian, yang diambil dari jurnal, buku-buku maupun dari internet.

Uji coba instrumen.

Uji validitas Instrumen

Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas butir yaitu mengkorelasikan skor butir dengan skor total. Rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan menggunakan SPSS. Tingkat *p-value* ditentukan 0,05 apabila *p-value* < 0,05, maka pengukuran tersebut adalah valid

dan sebaliknya jika $p\text{-value} \geq 0,05$, maka pengukuran tersebut adalah tidak valid.

Uji reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui reliabilitas instrument digunakan rumus *alpha Cronbach*. Hal tersebut didasari pertimbangan ketiga variabel penelitian alternatif jawabannya yang berupa data interval dan dalam keadaan demikian rumus *Alpha Cronbach* paling sesuai digunakan (Sugiyono, 2007 : 273). Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya instrumen dipakai pendapat Nunnally dalam Gozali (2006 : 113) yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha 0,60. Dengan demikian instrumen yang dianggap reliabel dalam penelitian ini adalah instrumen dengan nilai Cronbach Alpha 0,60. Untuk menentukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan program SPSS versi 16,0 for Windows.

Hasil Uji Coba Instrumen

Hasil uji validitas instrumen

Hasil uji validitas instrumen untuk variabel kompetensi guru (X_1), kemampuan manajerial kepala sekolah (X_2), dan kinerja guru dalam pembelajaran (Y), ternyata semua item dalam instrumen untuk ketiga variabel tersebut hasilnya valid.

Hasil uji reliabilitas instrumen

Hasil uji reliabilitas instrumen untuk variabel kompetensi guru (X_1) diperoleh nilai alpha 0,904, variabel kemampuan manajerial kepala sekolah (X_2) diperoleh nilai alpha 0,939, dan variabel kinerja guru dalam pembelajaran diperoleh nilai alpha 0,944, sehingga instrumen untuk ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik dengan teknik

regresi menggunakan teknik regresi ganda, karena ada dua variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus persamaan linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + E \text{ (Cooper dan Schindle, 2006 : 308)}$$

Keterangan :

- Y : Kinerja guru dalam pembelajaran
- X_1 : Kompetensi guru
- X_2 : Kemampuan manajerial kepala sekolah
- a : Konstanta, nilai Y jika semua nilai X adalah 0
- β_1 : Lereng dari Regresi (β mewakili koefisien regresi yang terkait dengan setiap X_1)
- E : Error, biasanya terdistribusi sekitar 0 (untuk tujuan perhitungan, E diasumsikan sama dengan 0).

Uji ketepatan parameter penduga (*estimate*)

Uji ketepatan parameter penduga (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2007: 97). Salah satu cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel: apabila nilai statistik t hasil perhitungan > nilai tabel t, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Kuncoro, 2007: 98).

Uji ketepatan model

Uji statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

sama terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2001: 98). Salah satu cara melakukan uji F adalah dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel: apabila nilai F hasil perhitungan > nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Kuncoro, 2007: 99).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2007: 100). Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji adanya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 13,622 + 0,490X_1 + 0,354X_2$$

(4,699**) (4,826**)

$$R^2 = 0,585$$

$$\text{Sig F} = 0,000$$

$$F = 67,381$$

$$** = \text{Sig pada taraf uji 5\%}$$

Tanda parameter b atau β dalam hasil persamaan regresi berganda di atas adalah positif, artinya bahwa

kompetensi guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran adalah positif (searah), dengan demikian apabila terjadi peningkatan kompetensi guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah, maka kinerja guru dalam pembelajaran juga semakin meningkat.

Uji Ketepatan Model

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Hasil analisis menunjukkan nilai Fhitung adalah 67,381 dengan p-value = 0,000 < 0,05. Dengan demikian, model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel terikat, atau dapat dikatakan bahwa hasil analisis regresi menunjukkan model sudah tepat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Besarnya koefisien determinasi atau Rsquare = 0,585 yang berarti bahwa kontribusi dari variabel kompetensi guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran sebesar 58,5% sedangkan sisanya yaitu 41,5% (100%-58,5%) berasal dari pengaruh faktor-faktor atau variabel-variabel lain di luar variabel kompetensi guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah.

Uji Ketepatan Parameter Penduga

Uji t

Uji ketepatan parameter penduga (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh kontribusi satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Hasil pengujian kontribusi kompetensi guru terhadap kinerja guru

dalam pembelajaran diperoleh nilai t hitung = 4,699 > t tabel ($n-k = 95-2$) = 1,986 dengan p -value = 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat kontribusi yang signifikan antara kompetensi guru terhadap kinerja guru dalam pembelajaran.

Hasil pengujian kontribusi kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran diperoleh nilai t hitung = 4,826 > t tabel ($n-k = 95-2$) = 1,986 dengan p -value = 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat kontribusi yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran.

Uji Korelasi

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara kompetensi guru dengan kinerja guru dalam pembelajaran diperoleh nilai korelasi $r_{x_1y} = 0,701 > r$ hitung 5% = 0,202; dan p -value 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak, sehingga diperoleh kesimpulan ada korelasi positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan kinerja guru dalam pembelajaran. Semakin tinggi kompetensi guru maka semakin tinggi pula kinerja guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru dalam pembelajaran diperoleh nilai korelasi $r_{x_2y} = 0,705 > r$ hitung 5% = 0,202; dan p -value 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak, sehingga diperoleh kesimpulan ada korelasi positif dan signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru dalam pembelajaran. Semakin tinggi kemampuan manajerial kepala sekolah maka semakin tinggi pula kinerja guru dalam pembelajaran.

Sumbangan Prediktor

Perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif:

Sumbangan Efektif (SE%)

1) Kompetensi Guru (X_1)

$$\begin{aligned} SE(X_1)\% &= \beta_{x_1} \times r_{xy_1} \times 100\% \\ &= 0,490 \times 0,701 \times 100\% \\ &= 34,349\% \end{aligned}$$

2) Kemampuan manajerial kepala sekolah (X_2)

$$\begin{aligned} SE(X_2)\% &= \beta_{x_2} \times r_{xy_2} \times 100\% \\ &= 0,354 \times 0,705 \times 100\% \\ &= 24,957\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa sumbangan efektif total = 34,349% + 24,957% = 59,306%.

Sumbangan relatif (SR%)

1) Kompetensi Guru (X_1)

$$\begin{aligned} SR(X_1)\% &= \frac{SE(X_1)\%}{R^2} \times 100\% \\ &= \frac{34,349\%}{59,306\%} \times 100\% \\ &= 57,918\% \end{aligned}$$

2) Kemampuan manajerial kepala sekolah (X_2)

$$\begin{aligned} SR(X_2)\% &= \frac{SE(X_2)\%}{R^2} \times 100\% \\ &= \frac{24,957\%}{59,306\%} \times 100\% \\ &= 42,082\% \end{aligned}$$

Besarnya sumbangan relatif total adalah sebesar 57,918% + 42,082% = 100%.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat korelasi yang signifikan antara kompetensi guru (X_1) dan kemampuan manajerial kepala sekolah (X_2) terhadap kinerja guru dalam pembelajaran (Y), sehingga hipotesis yang diajukan yaitu terdapat kontribusi kompetensi guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran, terbukti atau dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai persamaan regresi yaitu : $Y = 13,522 + 0,490X_1 + 0,354X_2$

Keterangan :

$a = 13,522$ artinya kinerja guru dalam pembelajaran akan

bernilai 13,522 jika variabel kompetensi guru (X_1) dan kemampuan manajerial kepala sekolah (X_2) bernilai nol. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja guru di MAN 1 dan MAN 2 Surakarta maka dibutuhkan adanya kompetensi guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah yang baik.

$\beta_1 = 0,490$ (positif) artinya variabel kompetensi guru (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja guru dalam pembelajaran (Y), dengan asumsi variabel kemampuan manajerial kepala sekolah (X_2) dianggap tetap.

Dengan demikian semakin baik atau tinggi kompetensi yang dimiliki oleh guru maka dapat meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Furi Farhana (2007) yang menyatakan bahwa bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru.

$\beta_2 = 0,354$ (positif) artinya variabel kemampuan manajerial kepala sekolah (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y), dengan asumsi variabel kompetensi guru (X_1) dianggap tetap.

Dengan demikian semakin baik kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengelola organisasi sekolah, maka berdampak terhadap meningkatnya kinerja guru dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Engkay Karweti (2010), Suprihatmi SW (2007) dan Hamzah Yunus (2008) yang menyatakan bahwa kemampuan

manajerial kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dengan demikian kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuan teknik manajerialnya, karena maju mundurnya suatu sekolah tidak terlepas dari peran Kepala Sekolah.

Dengan demikian semakin baik persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah, mulai dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan sampai dengan pengawasan, maka akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis regresi khususnya uji parsial diperoleh t hitung = 4,699 dengan p value $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis yang menyatakan terdapat kontribusi kompetensi guru terhadap kinerja guru dalam pembelajaran diterima. Sedangkan sumbangan relatif (SR) untuk variabel kompetensi guru terhadap kinerja guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 42,082%. Dengan kompetensi guru yang tinggi memberikan kontribusi positif terhadap kinerja guru dalam pembelajaran. Dengan kata lain kinerja guru dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari adanya kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis regresi khususnya uji parsial untuk variabel kemampuan manajerial kepala sekolah diperoleh t hitung = 4,826 dengan p value $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis yang menyatakan terdapat kontribusi kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran diterima. Sedangkan sumbangan relatif (SR) untuk variabel kontribusi kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 42,082%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan

manajerial kepala sekolah yang dimiliki oleh seorang guru maka berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

1. Ada kontribusi yang positif dan signifikan kompetensi guru terhadap kinerja guru dalam pembelajaran, artinya jika kompetensi guru tinggi maka kinerja guru juga akan meningkat, yang berarti hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat kontribusi kompetensi guru terhadap kinerja guru dalam pembelajaran.
2. Ada kontribusi yang positif dan signifikan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran, yang berarti semakin baik persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah maka dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran, sehingga hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat kontribusi kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran.
3. Ada kontribusi yang positif dan signifikan kompetensi guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru dalam pembelajaran. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat kontribusi kompetensi guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru dalam pembelajaran, diterima.
4. Besarnya koefisien determinasi atau $R^2 = 0,585$ yang berarti bahwa kontribusi dari variabel kompetensi guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran sebesar 58,5% sedangkan sisanya yaitu 41,5% ($100 - 58,5$) berasal

dari pengaruh faktor-faktor atau variabel-variabel lain di luar variabel kompetensi guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah.

5. Variabel yang paling dominan kontribusinya terhadap kinerja guru dalam pembelajaran yaitu variabel kompetensi guru, yang ditunjukkan dengan nilai $SR = 57,918\%$.
6. Sumbangan relatif untuk variabel kompetensi guru terhadap kinerja guru dalam pembelajaran yaitu 57,918%, kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran sebesar 42,082%.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2002. *Strategic Management: For Educational Management (Managemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Atmodiwirio, Soebagio. 2001. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya
- Cooper, Donald R dan Pamela S. Schindler. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Karweti, Engkay. 2010. *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB Di Kabupaten Subang*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 11 No. 2 Oktober 2011. Hal. 77-89.

- Kerlinger, Fred N. 2002. *Asas-asas Penelitian Behavioral*, Yogyakarta : Gadjah Mada University
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP STIM YKPN.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, Hadari, 2006, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Gunung Agung.
- Nurdin, Syarifuddin dan Usman, Basyiruddin. 2006. *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press.
- Subroto, Suryo. 2007. *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Sekolah*, Jakarta: Bina Aksara
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyuti, Ahmad. 2003. *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan*. Depdikbud: Jakarta.
- Suprihatmi, SW. 2007. *Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri*. Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia. Vol. 2 No. 1. Desember 2007. Hal. 78-84.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ukas, Maman. 2004. *Manajemen: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*, Bandung: Agnini.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.
- Yunus, Hamzah. 2008. *Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Kerja Guru SMP se-Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan. Vol. 5 No. 1. Maret 2008. Hal. 13-24.